

**KONSTRUKSI WACANA KRISIS MONETER DALAM
TAJUK RENCANA *HARIAN KOMPAS* (1997-1998)**



Fadia Putri Fadillah

1403621072

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Fadia Putri Fadillah. Konstruksi Wacana Krisis Moneter dalam Tajuk Rencana *Harian Kompas* (1997-1998). **Skripsi**. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi krisis moneter dalam tajuk rencana *Harian Kompas* tahun 197-1998. Penelitian ini membahas tentang posisi harian Kompas pada masa Orde Baru dan dinamika pers menjelang reformasi, serta mengkonstruksi wacana krisis moneter dalam tajuk rencana *Harian Kompas*. Dalam proses penelitian digunakan metode historis dengan pendekatan deskriptif-analitis, melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan penulisan sejarah. Kerangka analisis penelitian ini memanfaatkan teori *framing* sebagai landasan analisis terkait konstruksi krisis moneter dalam tajuk rencana *Harian Kompas* tahun 1997-1998. Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa tajuk rencana *Harian Kompas* dari bulan Juli tahun 1997 hingga bulan Mei tahun 1998. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika mengkonstruksi narasi krisis moneter dalam tajuk rencananya, Kompas menyampaikan kritiknya secara bertahap dan semakin tegas seiring lemahnya pengaruh Orde Baru, terlebih lagi, kritiknya semakin berani setelah masa Orde Baru berakhir pada Mei 1998. Namun, kritik yang dilontarkan tetap sopan, sesuai dengan falsafahnya dengan menerapkan teknik “jurnalisme kepiting” agar dapat bertahan di masa Orde Baru.

Kata Kunci: Krisis Moneter, Tajuk Rencana, *Harian Kompas*

ABSTRACT

Fadia Putri Fadillah. *The Discursive Construction of the 1997-1998 Monetary Crisis in the Editorials of Kompas Daily.* **Undergraduate Thesis.** Jakarta : History Education Study Program, Faculty of Social Science and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study aims to examine the discursive construction of the 1997–1998 monetary crisis in the editorials of Kompas Daily. It discusses the position of Kompas during the New Order era and the dynamics of the Indonesian press in the period leading up to the Reformasi movement, as well as analyzes how the newspaper constructed the discourse surrounding the monetary crisis through its editorials. This research employs the historical method with a descriptive-analytical approach, consisting of the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historical writing. The analytical framework is based on framing theory, which serves as the foundation for examining the construction of the monetary crisis discourse in Kompas editorials published between 1997 and 1998. The primary sources consist of Kompas editorials published from July 1997 to May 1998. The findings reveal that in constructing its narrative of the monetary crisis, Kompas expressed its criticism gradually and with increasing firmness as the influence of the New Order regime weakened. Moreover, its criticism became more explicit following the collapse of the New Order in May 1998. Nevertheless, the newspaper consistently maintained a polite and measured tone, in accordance with its editorial philosophy, by employing the technique commonly referred to as "crab journalism" (jurnalisme kepiting), which enabled it to survive under the constraints imposed by the New Order regime.

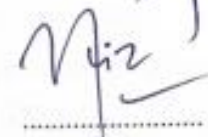
Keywords: Monetary Crisis, Kompas Daily, Editorials

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		21/7-2026
2.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli I		20/7-2026
3.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Penguji Ahli II		21/7-2026
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		22/7-2026
5.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing II		22/7-2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : FADIA PUTRI FADILLAH

NIM : 1403621072

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Konstruksi Wacana Krisis Moneter dalam Tajuk Rencana *Harian Kompas* (1997-1998)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Juli 2026


Fadia Putri Fadillah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FADIA PUTRI FADILLAH
NIM : 1403621072
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : fadiaodette@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Konstruksi Wacana Krisis Moneter dalam Tajuk Rencana *Harian Kompas* (1997-1998)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juli 2026

Fadia Putri Fadillah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Mendidik pikiran tanpa mendidik hati adalah bukan pendidikan sama sekali

– Aristoteles



I must have flowers, always, and always
– Claude Monet

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cinta dan sayang beserta orang-orang terdekat yang senantiasa mendukung penulis.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang dengan kasih dan rahmat-Nya senantiasa menyertai setiap langkah penulis, hingga akhirnya skripsi dengan judul “Konstruksi Krisis Moneter dalam Tajuk Rencana Harian Kompas Tahun 1997-1998: Analisis Framing Robert Entman” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta, sekaligus menjadi penanda dari sebuah perjalanan panjang yang penuh proses pembelajaran dan renungan.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap masa Orde Baru karena banyaknya peristiwa penting yang mengakar dari periode tersebut. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini memiliki berbagai dinamikanya sendiri. Keterbatasan kemampuan, kelelahan dan keterbatasan sumber kerap hadir sebagai tantangan, namun justru membentuk proses belajar yang bermakna dan berharga bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati yang terdalam, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Pertama, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Bapak Firdaus Wajdi. S. Th.I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang terhormat kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta. M. Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Yang kedua ucapan terima kasih yang terhormat dan sebesar-besarnya kepada, Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, atas saran, kesabaran, ketulusan, kebaikan hati dan kasih sayangnya selama membimbing penulis. Selanjutnya, ucapan terima kasih yang terhormat dan sebesar-besarnya kepada, Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, atas ketelitian, saran, arahan selama membimbing penulis. Kepada Ketua Penguji Sidang Skripsi

yaitu Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., Penguji Ahli Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Sekretaris Penguji II Bapak Humaidi, M.Hum. yang memberikan berbagai saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi rampung dengan lebih baik daripada sebelumnya.

Ucapan terima kasih yang terhormat juga penulis berikan kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., (almh) Dra. Ibu Ratu Husmiati, dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar kepada penulis selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih kepada keluarga penulis tersayang, terutama orang tua penulis, Ibu Sefia Rahayu Indrawati dan Bapak Fadillah yang selalu memberikan yang terbaik kepada penulis, yang sangat penulis sayang dan cintai; adik penulis, Irfan Rayhan Fadillah; kakek dan nenek penulis, Bapak Soekardi dan (almh) Ibu Warsini yang sangat penulis sayangi.

Terima kasih penulis ucapkan kepada staf Perpustakaan Nasional terutama Perpusnas Salemba, kemudia Perpusnas Medan Merdeka yang telah membantu penulis dalam mencari, mengumpulkan, dan meminjamkan sumber-sumber penelitian yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.

Kemudian, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Apipah yang telah banyak membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih juga penulis ucapkan ke Ibu Yayuk, Mama Dilla, dan Kak Audrey, yang juga telah banyak membantu penulis.

Selanjutnya, terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman penulis yang selalu mendukung penulis dalam menemani masa kuliah dan proses pengerjaan skripsi ini, terutama Putu, Rani, Nayla, Bintang, Nissa, Luthfi, Rifqy, dan seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah 2021 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih kemudian penulis ucapkan kepada Yasmin, teman penulis yang banyak membantu penulis sedari SMP.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak baik individu maupun lembaga yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun. Penulis sadar bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 18 Juni 2026

Fadia Putri Fadillah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
1. Pembatasan Masalah	7
2. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Analisis	9
E. Metode dan Bahan Sumber.....	12
1. Metode Penelitian.....	12
2. Bahan Sumber	15
BAB II <i>HARIAN KOMPAS</i> DAN DINAMIKA PERS ORDE BARU MENJELANG REFORMASI.....	16
A. Pers Indonesia pada Akhir Orde Baru	16
B. Posisi <i>Harian Kompas</i> dalam Sistem Pers Orde Baru	20

C. Ideologi <i>Kompas</i> dan Relasinya dengan Negara dan Kekuasaan	24
D. Krisis Moneter dan Tantangan Pers	28
E. Tajuk Rencana sebagai Artikulasi Sikap Politik <i>Kompas</i>	33
BAB III KONSTRUKSI KRISIS MONETER DALAM TAJUK RENCANA	
<i>HARIAN KOMPAS</i>	37
A. Tahap Awal Krisis: <i>Kompas</i> dan Guncangan Terhadap Stabilitas Ekonomi (Juli 1997-Oktober 1997)	37
B. Krisis dan Meningkatnya Kekhawatiran Sosial (November 1997- Januari 1998)	51
C. <i>Kompas</i> dan Kritik Terhadap Praktik KKN (Februari 1998-April 1998)	66
D. Krisis, Reformasi, dan Deligitimasi Orde Baru (Mei 1998)	83
BAB IV KESIMPULAN	94
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102
RIWAYAT HIDUP PENULIS	123



DAFTAR ISTILAH

<i>Asian Miracle</i>	: Periode pesatnya pertumbuhan ekonomi di delapan negara Asia, dipopulerkan oleh Bank Dunia melalui laporan resminya yang diterbitkan pada tahun 1993 berjudul "The East Asian Miracle" atau "Keajaiban Asia".
Ekonomi Biaya Tinggi	: Praktik tata kelola dan produksi yang membutuhkan pengeluaran yang tidak wajar/memerlukan biaya yang jauh lebih mahal dari seharusnya, umumnya dipicu oleh inefisiensi birokrasi.
Embargo	: Tindakan pemerintah atau lembaga internasional untuk melarang atau membatasi ekspor atau impor barang tertentu dari atau ke suatu negara atau wilayah tertentu.
Eksemplar	: Lembar atau helai.
<i>Good Governance</i>	: Tata kelola pemerintahan yang baik atau penyelenggaraan pemerintahan yang solid dan bertanggung jawab.
<i>Hedging</i>	: Tindakan yang dilakukan untuk melindungi aset atau keuangan dari risiko fluktuasi harga atau nilai tukar di masa depan.
Humanisme	: Aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik.
Jurnalisme Kepiting	: Pendekatan pers yang tetap berkomitmen pada demokrasi dan kebebasan, tetapi dijalankan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan masyarakat, budaya politik, dan nilai-nilai dasar yang hidup di Indonesia.
Kolusi	: Kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji; persekongkolan.
Korupsi	: Penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain.
Krisis Moneter	Kondisi menurunnya nilai mata uang suatu negara secara drastis, yang memicu kepanikan finansial, inflasi tinggi, lonjakan pengangguran, dan kelumpuhan aktivitas ekonomi.
Mobil Timor	: Sedan nasional Indonesia yang diluncurkan pada 1996 oleh PT Timor Putra Nasional.



Monopoli	: Situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu sekurang-kurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan.
<i>Moral Hazard</i>	: Kecenderungan seseorang atau institusi untuk mengambil risiko yang lebih besar, atau berperilaku kurang berhati-hati, karena mereka merasa terlindungi dari konsekuensi negatif atau kerugian yang mungkin timbul.
Nepotisme	: Kecenderungan untuk mengutamakan sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan, pangkat di lingkungan pemerintah.
Oligopoli	: Keadaan pasar dengan produsen pembekal barang hanya berjumlah sedikit sehingga mereka atau seorang dari mereka dapat mempengaruhi harga pasar.
Oplah	: Jumlah barang cetakan yang diedarkan.
Patronase	: Dukungan, perlindungan, atau bantuan finansial yang diberikan oleh pihak yang berkuasa atau berpengaruh (patron) kepada pihak lain (klien) sebagai imbalan atas kesetiaan atau dukungan.
Rente	: Bunga uang; riba.
Teknokrat	: Cendekiawan yang berkiprah dalam pemerintahan.
Transendental	: Menonjolkan hal-hal yang bersifat kerohanian
Tajuk Rencana	: Artikel pokok dalam surat kabar atau media massa yang mewakili pandangan resmi redaksi terhadap isu hangat atau peristiwa yang sedang menjadi sorotan publik.
Uang Ketat	: Kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat yang biasanya diterapkan saat ekonomi mengalami inflasi.

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
AJI	: Aliansi Jurnalis Independen
BBM	: Bahan Bakar Minyak
Bulog	: Badan Urusan Logistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BPPC	: Badan Penyangga dan Pemasaran Cengkeh
CBS	: <i>Currency Board System</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
ISA	: <i>Ideological State Apparatus</i>
KKN	: Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
KOPKAMTIB	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
L/C	: <i>Letter of Credit</i>
LoI	: <i>Letter of Intent</i>
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia
RSA	: <i>Repressive State Apparatus</i>
SARA	: Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan
SIC	: Surat Izin Cetak
SIUPP	: Surat Izin Usaha Penerbitan Pers
SIT	: Surat Izin Terbit

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tajuk Rencana Juli 1997-Oktober 1997.....	37
Tabel 2 Tajuk Rencana November 1997-Januari 1998	51
Tabel 3 Tajuk Rencana Februari 1998-April 1998.....	66
Tabel 4 Tajuk Rencana Mei 1998	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tajuk Rencana “Pengalaman Apa Bisa Kita Ambil dari Proses Peradilan Kasus Udin?”	102
Lampiran 2 Tajuk Rencana “Kerugian Lebih Jauh dan Luas dari Melambungnya Harga Kertas”	102
Lampiran 3 Tajuk Rencana “Sekarang Ini, Perlindungan Profesi Wartawan Memperoleh Urgensi”	103
Lampiran 4 Tajuk Rencana “Masalah Kredit Macet Bukan Semata-mata Persoalan Dunia Perbankan”	103
Lampiran 5 Tajuk Rencana “Mencekam, Memperbincangkan Mata Uang di Asteng yang Diguncang Badai”	104
Lampiran 6 Tajuk Rencana “Mencoba Memetik Pelajaran dari Gejolak Kurs Mata Uang Saat Ini”	104
Lampiran 7 Tajuk Rencana “Kerja Keras untuk Mengurangi Dampak Negatif Depresiasi Rupiah”	105
Lampiran 8 Tajuk Rencana “Kita Sambut dengan Catatan, 'Rencana Aksi' di Bidang Ekonomi”	105
Lampiran 9 Tajuk Rencana “Roda Ekonomi Melambat, Jangan Membangun di Luar Kemampuan”	106
Lampiran 10 Tajuk Rencana “Sejumlah Pengusaha Besar Kesulitan Memperpanjang Utang Luar Negeri”	106
Lampiran 11 Tajuk Rencana “Naiknya Kembali Dollar Mencerminkan Rawannya Pasar Uang”	107
Lampiran 12 Tajuk Rencana “Menanggapi Secara Kritis Konstruktif Pembicaraan Indonesia dan IMF”	107
Lampiran 13 Tajuk Rencana “Mencoba Memahami dan Mendalami Pernyataan Presiden Soeharto”	108
Lampiran 14 Tajuk Rencana “Tindak Lanjut Telah Dimulai dengan Pencabutan Izin 16 Bank Umum”	108

Lampiran 15 Tajuk Rencana “Selayaknya Kita Dukung dan Amankan Upaya Penyehatan Ekonomi”	109
Lampiran 16 Tajuk Rencana “Perlu Waspada dalam Menghadapi Gejolak Harga Barang dan Jasa”	109
Lampiran 17 Tajuk Rencana “Kecenderungan Turun Kurs Rupiah dan Frustrasi Michel Camdessus”	110
Lampiran 18 Tajuk Rencana “Dengan Memenuhi Persyaratan Tertentu, Krisis Moneter akan Berakhir”	110
Lampiran 19 Tajuk Rencana “Penggabungan Bank-bank BUMN Merupakan Keharusan dan Kebutuhan”	111
Lampiran 20 Tajuk Rencana “Mengkhawatirkan, Dampak Krisis Ekonomi pada Ketenagakerjaan”	111
Lampiran 21 Tajuk Rencana “Ingin Segera Sembuh dari Sakit, Bersiaplah Menelan Pil Pahit”	112
Lampiran 22 Tajuk Rencana “Keperluan Kita Menangkap Keharusan dari Tali-temalnya Nota IMF”	112
Lampiran 23 Tajuk Rencana “Presiden Soeharto Memberi Kepastian, Kepastian-kepastian itu Diperlukan”	113
Lampiran 24 Tajuk Rencana “Cukup Menarik Pandangan dan Komentar Presiden Bank Dunia”	113
Lampiran 25 Tajuk Rencana “Pertanggungjawaban Presiden Memahami Benar Keprihatinan Rakyat”	114
Lampiran 26 Tajuk Rencana “Berlakunya Embargo Ekonomi 'De Facto' dan Konsep IMF Plus”	114
Lampiran 27 Tajuk Rencana “Stabilitas Rupiah, Prioritas Utama Pemulihan Ekonomi Indonesia”	115
Lampiran 28 Tajuk Rencana “Reformasi Ekonomi Menjadi Beban karena Dilakukan di Saat Krisis”	115
Lampiran 29 Tajuk Rencana “Penyelesaian Utang Swasta Penentu Pemulihan Ekonomi Indonesia”	116

Lampiran 30 Tajuk Rencana “Semakin Banyak Rakyat Indonesia Miskin Akibat Krisis Ekonomi”	116
Lampiran 31 Tajuk Rencana “Pemerintah akan Sungguh-sungguh Melaksanakan Reformasi Ekonomi”	117
Lampiran 32 Tajuk Rencana “Tarik Menarik di Tengah Ekonomi yang Mengkerut 4–5 Persen”	117
Lampiran 33 Tajuk Rencana “Mendekatkan Perbedaan dalam Reformasi Ekonomi dan Reformasi Politik”	118
Lampiran 34 Tajuk Rencana “Jumlah Perusahaan Swasta yang Berutang LN Semakin Banyak”	118
Lampiran 35 Tajuk Rencana “Yang Harus Kita Usahakan adalah Menemukan Titik-titik Temu”	119
Lampiran 36 Tajuk Rencana “Kita Harus Dapat Mengatasi Dilema Pelik Ini”	119
Lampiran 37 Tajuk Rencana “Komitmen Reformasi Ekonomi Dipenuhi pun, Rupiah Tetap Melemah”	120
Lampiran 38 Tajuk Rencana “Kecuali Stabilitas Nasional Sangat Diperlukan Kepercayaan”	120
Lampiran 39 Tajuk Rencana “Indonesia Predicament dan Kesempatan untuk Lolos dengan Selamat”	121
Lampiran 40 Tajuk Rencana “Kerusuhan Sepekan Ini, bagi Kita Seolah-olah Menjadi Amat Absurd”	121
Lampiran 41 Tajuk Rencana “Perlu Kehati-hatian dalam Menangani Masalah KKN di Bidang Ekonomi”	122